

5.61%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 11 JUL 2024, 7:17 AM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

 IDENTICAL
0.08%

 CHANGED TEXT
5.59%

Report #21992395

BAB IPENDAHULUAN Latar Belakang Kerja Profesi Kerja Profesi adalah program pembelajaran yang memberikan mahasiswa pandangan langsung tentang dunia kerja. Tujuannya adalah untuk mengasah kemampuan dan keahlian mahasiswa. Program ini melibatkan berbagai kegiatan dan pengalaman kerja di perusahaan tertentu, dengan tujuan meningkatkan kualitas dan kesiapan mahasiswa sebelum mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Di era perkembangan teknologi yang pesat, KP menjadi semakin penting dalam pendidikan, terutama melalui internet dan media sosial. Penggunaan media sosial yang semakin meningkat membutuhkan pekerja di bidang ini untuk mengedukasi audiens dengan cara yang menarik. Informasi disampaikan secara kreatif untuk meningkatkan minat dan perhatian audiens. Mahasiswa melaksanakan KP selama 3 bulan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya di Pusdatin Kemendikbud. Selama periode ini, mereka fokus pada bidang media sosial, konten, dan dokumentasi. **1** Program KP merupakan syarat wajib kelulusan bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, yang bertujuan memberikan pengalaman nyata di dunia kerja. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi Program ini dirancang untuk memberikan mahasiswa pengalaman kerja di bidang yang mereka pelajari. Dengan mengikuti kerja profesi, mahasiswa akan memperoleh wawasan tentang dunia kerja dan dapat menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang mereka peroleh selama program ini saat memasuki dunia kerja setelah

lulus. Merupakan program bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja mengenai bidang yang dipelajarinya, dengan begitu mahasiswa yang menjalankan kerja profesi akan mendapatkan wawasan tentang dunia kerja dan menerapkan hal-hal yang didapatkan pada saat kerja profesi untuk masuk ke dunia kerja setelah lulus.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Tujuan dari kerja profesi yang dilaksanakan di Pusdatin Kemendikbud adalah sebagai berikut: Memperoleh pengalaman kerja langsung, memperluas pengetahuan dan jaringan relasi. Melatih pola pikir dalam memecahkan masalah yang mungkin timbul.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Pusdatin Kemendikbud merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pendidikan. ² Dilansir dari website Pusdatin Kemendikbud (Pusat Data dan Teknologi Informasi Pendidikan dan Kebudayaan) merupakan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Perusahaan ini berlokasi di Jl. RE Martadinata Km 15.5 Cipayung, Ciputat Sout Tangerang City Banten, 12950 Indonesia.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan menjalankan kerja profesi selama tiga bulan, dimulai dari tanggal 27 Juli 2023 hingga 27 Oktober 2023. Jam kerja praktikan dimulai pukul 07.30 pagi dan berakhir pada pukul 16.00 sore. Praktikan bekerja setiap hari Senin sampai Jumat dengan metode WFO (Work From Office).

BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan

⁴ Pusdatin kemendikbud (Pusat Data dan Teknologi Informasi Pendidikan dan Kebudayaan) merupakan unit organisasi kementerian di bidang data dan teknologi informasi kementerian, awal mula pusdatin dibentuk pada tahun 1976, pada saat itu pusdatin diberi nama TKPK (Teknologi Komunikasi untuk Pendidikan dan Kebudayaan), yang berdiri di Jakarta, Semarang, Jogja dan Surabaya. Pada tahun 1978 TKPK diubah menjadi Pustekkom (Pusat Teknologi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan) berdasarkan surat keputusan presiden No. 27 tahun 1978. Pustekkom berada langsung di bawah sekretariat jenderal departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sesuai dengan pemerdisnas No. 23 tahun 2005 tentang organisasi dan tata kerja pusat di lingkungan departemen Pendidikan nasional. Pada tahun 2020 Pustekkom Kemendikbud ikut bertransformasi seiring dengan kebijakan reorganisasi kemendikbud, Pustekkom Kemendikbud bertransformasi menjadi Pusdatin Kemendikbud (Pusat Data dan Teknologi Informasi Pendidikan dan Kebudayaan) sesuai dengan keluarnya peraturan menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 45 Tahun 2019 tentang perubahan organisasi dan tata Kelola.

2.1.1 Visi dan Misi PT Pusdatin kemendikbud

Pusdatin memiliki Visi yaitu: Terwujudnya peningkatan Tata Kelola pendidikan dan kebudayaan yang efektif, efisien, transparan,

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) memiliki tugas dan fungsi sebagai fungsional yang bergerak di bidang **6** Teknologi Pembelajaran, Teknologi pembelajaran adalah studi dan etika praktek untuk memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan menciptakan, menggunakan, dan mengelola proses teknologi dan sum-
daya yang tepat. Teknologi Pendidikan mencakup kemampuan manusia dalam merancang dan merubah keadaan lingkungan untuk dapat sesuai dengan kebutuhan. Dengan kata lain PTP hadir untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran. Objek dari pengembangan model dan media pembelajaran yang dilakukan oleh seorang PTP meliputi seluruh jenjang dan jalur pendidikan. Dasar hukum dari tugas dan fungsi Pengembang Teknologi Pembelajaran adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik **1**
12 Indonesia Nomor 3 Tahun 2009 dan disempurnakan dengan aturan Permenpan Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran. Tugas dan Fungsi PTP sesuai dengan aturan tersebut mencakup; 1. Melakukan proses analisis dan pengkajian kebutuhan media dan model pembelajaran, 2. Perancangan media dan model pembelajaran, 3. Produksi media dan model pembelajaran, 4. Implementasi media dan model pembelajaran, 5. Pengendalian media dan model pembelajaran, dan 6. Evaluasi pemanfaatan media dan model pembelajaran. Kualitas merupakan proses dan bukan hasil. Kualitas adalah perjalanan yang berlangsung secara terus menerus. Kualitas berarti melakukan sesuatu yang benar dengan tepat secara efektif dan efisien. Untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan tentu tak dapat dipisahkan dengan kualitas guru. Dengan banyaknya guru yang memiliki kompetensi yang handal di bidang masing-masing maka akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran di sekolah. Pendidikan yang berkualitas tentu bukan hanya diukur dari kemampuan siswa dalam mengerjakan ujian tetapi pendidikan yang berkualitas harus diukur dari seberapa jauh siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada padanya, baik masalah lingkungan, keluarga, pertemanan, dan permasalahan lain yang ada di sekitarnya. BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI 3.1 Bidang Kerja Selama kerja profesi di Kementerian Pusdatin Kemendikbud, praktikan berperan sebagai creative designer. Praktikan telah mengerjakan berbagai proyek desain, seperti membuat desain untuk unggahan Instagram, termasuk feeds dan Instagram Stories. Selain itu, praktikan juga membuat desain untuk peringatan hari besar dan konten edukatif lainnya. 3.2 Pelaksanaan Kerja Saat memulai kerja praktik di kantor Kementerian Pusdatin Kemendikbud, praktikan diberikan kantor serta akses ke Google Drive untuk mendapatkan aset-aset di aplikasi.

Proses pekerjaan dimulai dengan rapat briefing bersama tim untuk membahas konten yang akan dibuat. Kami berdiskusi untuk menciptakan konsep yang sesuai dengan desain utama yang telah ada, dengan mengacu pada desain tersebut dan mencari aset yang tepat untuk digunakan. Setelah konsep selesai, praktikan mulai merancang konten sesuai dengan brief awal. Pada tahap ini, praktikan diberikan kebebasan untuk mengembangkan ide-ide dari konsep awal. Setelah konten selesai dirancang, praktikan meminta persetujuan dari Design Lead dan Marketing Director. Setelah disetujui, konten diunggah ke Google Drive perusahaan dan dikelompokkan berdasarkan tanggal dan jenis konten. Selanjutnya, tim media sosial bertanggung jawab untuk memposting konten tersebut.

3.2.1 Merancang Desain Feeds Instagram

Ptp merupakan bagian dari Pusdatin yang aktif di media sosial, terutama di Instagram. Mereka secara rutin mengunggah konten-konten yang berkaitan dengan media pembelajaran, perayaan hari besar, dan pengumuman melalui Instagram serta platform lainnya.

3.2.2 Merancang Desain Banner Saat melakukan Kerja Profesi

praktikan juga diminta untuk membuat banner , Briefing dilakukan secara langsung, praktikan mencatat pokok desain yang diperlukan. Desain yang sudah selesai akan dikirim upload ke googel drive.

3.3 Kendala yang Dihadapi Selama menjalani kerja profesi

praktikan sering menghadapi berbagai tantangan. Terutama pada awalnya, praktikan mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan gaya desain yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Kadang-kadang praktikan merancang desain dengan gaya pribadinya sendiri dan sering berhenti sejenak untuk mencari referensi dari sumber-sumber lain. Praktikan juga menghadapi tantangan lain seperti jumlah dan keragaman tugas yang diberikan, yang mungkin masih baru bagi praktikan. Waktu yang terbatas mengharuskan praktikan bekerja dengan cepat, kadang-kadang mengakibatkan kehilangan fokus saat menyelesaikan tugas-tugas tersebut.

3.4 Cara Mengatasi Kendala Untuk mengatasi kendala tersebut

praktikan akan mengambil beberapa langkah. Pertama, praktikan akan meminta saran dan berdiskusi dengan lead desain yang lebih berpengalaman untuk mendapatkan panduan dan masukan mengenai gaya desain perusahaan. Selain itu, praktikan akan meminta bantuan untuk mencari contoh desain dan aset yang sesuai dengan proyek yang sedang dikerjakan. Selain itu, praktikan akan meningkatkan manajemen waktu dan efisiensi dalam menyelesaikan tugas-tugas yang beragam. Hal ini bertujuan agar praktikan dapat tetap fokus pada pekerjaan tertentu tanpa terburu-buru. Seiring berjalannya waktu dan bertambahnya pengalaman, praktikan akan semakin terbiasa dengan gaya desain perusahaan dan menemukan ritme dalam proses desain yang lebih sesuai.

3.5 Pembelajaran yang

Pyang Diperoleh dari Kerja Profesi Selama menjalani kerja profesi, praktikan memperoleh banyak pembelajaran yang penting untuk meningkatkan profesionalisme dalam dunia kerja. Ini termasuk disiplin dalam mengelola waktu dan sikap, yang membantu praktikan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih profesional. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengalaman kerja langsung yang memungkinkan mereka memahami proses kerja dari awal hingga akhir, yang sangat berharga untuk pengembangan karier di masa depan.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Simpulan Kerja profesi merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan pengalaman kerja secara langsung bagi praktikan. Praktikan melakukan kerja profesi di Pusdatin Kemendikbud untuk melakukan perancangan desain grafis di perusahaan tersebut. Pekerjaan yang praktikan lakukan merupakan sebuah implementasi dari pembelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya semasa perkuliahan, praktikan dapat menerapkan ilmu yang telah di pelajari semasa perkuliahan tersebut kedalam kerja profesi. praktikan sudah dapat melaksanakan kerja profesi dengan cukup baik dengan arahan yang diberikan oleh atasan. Setelah praktik selesai melaksanakan kerja profesi, praktikan banyak mendapatkan berbagai manfaat dan ilmu, mulai dari pengalaman kerja peningkatan profesionalitas.

4.2 Saran Bagi mahasiswa yang ingin menjalankan kerja profesi di harapkan mampu untuk menjaga sikap, bertanggung jawab, menghormati, dan menghargai budaya yang berlaku di perusahaan praktik, mahasiswa harus memahami bahwa kerja profesi merupakan simulasi pekerjaan sebelum nantinya akan terjun ke dunia kerja sesungguhnya.

REPORT #21992395

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	0.17% zainimunawir.blog.uma.ac.id http://zainimunawir.blog.uma.ac.id/wp-content/uploads/sites/229/2023/02/L...	●
INTERNET SOURCE		
2.	1.58% eprints.upj.ac.id https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3168/11/11.%20BAB%20IV.pdf	●
INTERNET SOURCE		
3.	0.05% www.academia.edu https://www.academia.edu/Documents/in/Kinerja?f_loswp=71553657	●
INTERNET SOURCE		
4.	0.2% static.buku.kemdikbud.go.id https://static.buku.kemdikbud.go.id/content/pdf/bukuteks/k13/bukusiswa/Prak..	●